

## **BAB IV**

### **PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Paparan Data Penelitian di MI Masaran I Trenggalek**

- a. Tanggungjawab orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di MI Masaran I

Tanggungjawab menunjukkan sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya baik terhadap diri sendiri, oranglain, lingkungan, maupun Tuhan YME yang tentunya sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia.

Berhasil tidaknya pendidikan khususnya pembelajaran di sekolah tergantung dari perencanaan serta pertimbangan yang dilakukan secara matang. Pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan peserta didik dan lingkungan dan yang lebih utama sesuai dengan standart operasional prosedur yang ada yaitu kurikulum yang di dalamnya termasuk silabus dan RPP.

Pandemi ini mewajibkan semua pihak untuk melaksanakan kegiatan di rumah atau biasa disebut dengan *work from home* (WFH). Tak terkecuali pembelajaran di sekolah juga harus dilakukan di rumah yang dilakukan secara daring dengan harapan agar pembelajaran tetap dilaksanakan dan siswa tetap menerima materi dengan harapan lain agar pandemic segera berakhir.

Kepala Madrasah MI Masaran I tetap mewajibkan pembelajaran dilakukan walaupun dengan system daring. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah:

Kegiatan pembelajaran di MI Masaran I tetap mengadakan kegiatan pembelajaran dengan system daring dengan acuan tetap pada kurikulum yang insyaAlloh berjalan dengan lancar karena sekitar 90% para siswa mempunyai hp meskipun kepunyaan orangtua dan sinyal bisa sehingga pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya hanya saja melalui daring dan motivasi terus kami berikan kepada bapak/ibu guru..<sup>1</sup>

Pembelajaran ketika pandemi dilakukan dengan sistem daring dengan menggunakan handphone sebagai media pembelajaran. Sekarang ini diketahui bahwa anak sudah sangat memahami tentang penggunaan handphone maka melibatkan orangtua di dalamnya merupakan salah satu upaya pengawasan terhadap anak, karena orangtua selain mendampingi anak belajar juga harus mengontrol perilaku anak selama di rumah selain itu orangtua juga harus membantu anak ketika anak mengalami kesusahan dengan maksud bukan untuk mengerjakan tugas tetapi dengan membantu menjelaskan agar anak mengerti dan memberikan bantuan ketika pembelajaran online dengan handphone. Keterlibatan orangtua dalam pembelajaran sangat penting guna untuk bertukar informasi mengenai perkembangan anak dalam setiap harinya. Hal tersebut sejalan dengan penuturan guru kelas IV B MI Masaran I dalam wawancara:

Pembelajaran pada masa pandemi dilakukan dengan sistem daring maka dalam kegiatan pembelajaran kita tetap mengacu pada kurikulum dan pelaksanaan sesuai dengan silabus dan rpp tetapi dalam bentuk simple. Sebelum melakukan pembelajaran tetap kita merencanakan terlebih dahulu agar pembelajaran terorganisasi atau

---

<sup>1</sup> Wawancara, Bapak Rochmadi Kepala Sekolah MI MAsaran I, pada tanggal 02 Juli 2021 di rumah

tersampaikan dengan baik. Selain itu tidak lupa kita juga memberikan tugas atau evaluasi di akhir pembelajaran. Pembelajaran dilakukan melalui w.a terus tugas-tugas juga dikirim melalui w.a tetapi jika terkendala dengan paketan atau hp dibawa orangtua atau saudaranya tugas itu diberikan secara langsung diantarkan kerumah, kemudian kalau ada hapalan-hapalan itu ada video atau anak-anak juga membuat video terus dikirim. dalam pembelajaran, kami selalu melibatkan orangtua, karena saya pikir anak belum mampu untuk menyelesaikan semua sendiri, mereka tetap membutuhkan orangtuanya untuk membantunya. tentunya dengan melibatkan orangtua dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak keluar jalur ketika pembelajaran dilakukan.<sup>2</sup>

Hasil observasi yang didapat dari lokasi penelitian bahwa banyak dari guru yang mengalami kesulitan ketika pembelajaran. Mereka harus banting setir mencari cara agar pembelajaran dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Disamping itu, siswa yang merasa sulit beradaptasi ketika harus pembelajaran di rumah. Banyak dari mereka yang hanya mengerjakan tugas tanpa memahami isinya, sehingga hasil yang didapatpun jauh dari harapan. Sehingga jika seorang guru tidak melibatkan orangtua di dalam pembelajaran, anak akan semakin merasa senang dengan dunianya sendiri dan lupa akan kewajibannya.

Hasil wawancara dari bapak Suhudin diperkuat dengan ungkapan ibu Sri Suparyanti selaku wali kelas kelas I dalam wawancara:

Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi dengan daring ini membutuhkan ketlatenan serta kerjasama bersama orangtua, karena dalam pembelajaran lebih banyak dikondisikan oleh orangtua. Anak yang masih membutuhkan tuntunan dari orang sangat butuh bimbingan dalam belajar. Tetapi tetap saja pembelajaran disesuaikan dengan standart operasional pembelajaran dengan perencanaan dan dirancang melalui rpp agar sesuai dengan karakteristik anak dan juga tuntutan jaman agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak tidak jenuh ketika harus tetap berada di rumah belajar..<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara, Bapak Suhudin Guru Kelas VI-B MI Masaran I , pada tanggal 02 Juli 2021 di rumah

<sup>3</sup> Wawancara dengan ibu Sri Suparyanti Guru Kelas I, pada tanggal 03 Juli 2021 di rumah

Pembelajaran walaupun pada masa pandemi tetap menyesuaikan dengan kurikulum yang ada. Pembelajaran tersebut dirancang atau direncanakan dengan menggunakan silabus dan RPP sehingga dalam pembelajaran tetap sesuai dengan kaidah yang seharusnya yang sudah di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik, masyarakat, maupun kondisi lingkungan, yang disusun untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yang membuat anak menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan silabus dan RPP memungkinkan segala pembelajaran terorganisasi dengan baik sehingga pemberian materi dapat mengarah. Hal tersebut agar disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, aspirasi masyarakat, kebutuhan masyarakat, sesuai dengan kondisi lingkungan, selaras dengan tuntutan jaman, dan sesuai dengan teori/prinsip nilai dalam pendidikan.

Kondisi sebenarnya berbeda ketika berada di lapangan seperti yang didapatkan ketika observasi. Pembelajaran yang dilakukan dirumah, mengharuskan orangtua terlibat dalam pembelajaran. Banyak anak belajar harus dengan pendampingan orangtuanya ketika pembelajaran karena semakin lama anak berada di rumah semakin anak merasakan kejenuhan. Buktinya ketika diberlakukan kebijakan untuk pembelajaran melalui TVRI, anak harus menonton siaran televisi yang berisi pembelajaran anak sekolah dasar kemudian tugas-tugas dikerjakan yang kemudian diberikan ke gurunya. Banyak dari mereka yang tidak mengikuti instruksi tersebut. mereka mengerjakan tugas-tugas dengan mencari di situs online sekaligus

dengan jawabannya tanpa memahami prosesnya. Terkadang disitu banyak yang miris dengan keadaan seperti itu. Sebagaimana hasil wawancara :

Mendampingi anak dan juga mengawasi itu saja yang bisa lakukan agar anak bisa melaksanakan kewajibannya belajar dengan baik. Jika anak mengalami kesulitan saya bantu tapi jika pelajarannya sulit ya sebisanya saya bantu, karena sekarang pelajaran anak-anak itu lebih sulit. Sebenarnya saya lebih senang ketika anak belajar bersama dengan guru, walaupun harus mengantarnya ke rumah guru atau temannya.<sup>4</sup>

Pendampingan orangtua dalam pembelajaran dilakukan demi keberlangsungan pembelajaran pada masa pandemic dan bentuk kerjasama yang dilakukan dengan guru. Tetapi hal tersebut harus disesuaikan dengan kondisi yang ada. Karena ketika masa pandemi jika tidak ada kebijakan dari Kementerian Keagamaan suatu kebijakan pembelakuan pembelajaran tatap muka maka sekolah juga tidak berani mengambil jalan. Banyak permasalahan yang muncul ketika pembelajaran terus menerus dilakukan di rumah, orangtua dan guru harus berusaha mencari solusi pemecahan agar pembelajaran tetap berjalan. Maka perlunya menjalin komunikasi antara orangtua dan guru, sebagaimana hasil wawancara :

Permasalahan atau kendala yang dihadapi siswa maupun orangtua dibicarakan, dibicarakan, atau dimusyawarahkan dengan guru terlebih dahulu, tetapi jika dari orangtua siswa maupun guru belum juga menemukan penyelesaiannya ada tindakan selanjutnya baru dikonfirmasi dengan kepala sekolah untuk mencari solusi.<sup>5</sup>

Penyelesaian secara musyawarah untuk mencapai suatu tujuan bersama dilakukan untuk mencapai suatu kemufakatan dengan cara kekeluargaan untuk memecahkan suatu masalah. Pengambilan keputusan

---

<sup>4</sup> Wawancara, Ibu Tri Wali Murid kelas IV MI Masaran I, pada tanggal 03 Juli 2021 di rumah

<sup>5</sup> Wawancara, Bapak Rochmadi Kepala Sekolah MI Masaran I, pada tanggal 02 Juli 2021 di rumah

dilakukan dengan membicarakan melalui WA atau dengan mengajak orangtua bertemu untuk memudahkan pencarian solusi Hal tersebut juga diungkapkan oleh bapak Suhudin dengan hasil wawancara:

Orangtua ketika menemukan suatu kendala atau masalah mengenai anak biasanya akan memberi tahu lewat whatsapp dengan chat pribadi. Bedanya kalau anak-anak kelas bawah karena orangtua langsung yang lebih mengendalikan whatsapp kalau kelas atas karena lebih memahami jadi mereka sendiri yang mengendalikan dan menanyakan langsung ketika mereka belum mengerti. Tetapi tetap saja baik kelas atas maupun kelas bawah jika menemukan kendala tetap diselesaikan bersama. Karena kami berusaha untuk menjalin komunikasi yang baik serta pencari pemecahan bersama<sup>6</sup>

Tuntutan jaman yang semakin maju berpengaruh terhadap perkembangan anak. Anak dituntut untuk mengikuti jaman yang semakin modern. Kemampuan mengoperasikan alat informasi dan komunikasi memungkinkan anak lebih menguasai daripada orangtua. Anak lebih lincah dalam mengoperasikan alat komunikasi besar kemungkinan anak menjadi kecanduan. Butuh pengawasan serta pengendalian agar anak tidak lepas batas. Karena sekarang ini banyak anak yang sudah tidak bisa jauh dengan handphone. Tetapi bagi orangtua yang super repot, kemahiran anak mengoperasikan gadget lebih menguntungkan. Karena anak tidak perlu bergantung kepada orangtuanya. Tetapi tetap saja anak harus dalam pengawasan orangtua. Sehingga orangtua dituntut untuk mengikuti jaman juga. karena masa pandemic semua dilakukan dengan online sehingga komunikasi antara orangtua dan guru juga harus lancar meskipun dengan online. Sebagaimana dengan yang diungkapkan ibu Sri Suparti bahwa:

---

<sup>6</sup> Wawancara, Bapak Suhudin Guru Kelas VI-B MI Masaran I, pada tanggal 02 Juli 2021 di rumah

Komunikasi yang baik dengan orangtua sangat berpengaruh dalam melancarkan kegiatan pembelajaran ini, banyak kendala yang dihadapi ketika pembelajaran karena anak sangat membutuhkan bimbingan dari orangtua sehingga kami harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan orangtua siswa.

Hubungan yang terjalin antara sekolah dan masyarakat terkhusus guru dengan orangtua mempunyai tujuan konkrit seperti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa, memenuhi harapan masyarakat, mengembangkan program sekolah kearah yang lebih maju agar dapat langsung dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna pendidikan.<sup>7</sup>

Penemuan saat observasi ada guru yang memberikan tugas terlalu banyak dengan penjelasan yang sangat menim sehingga orangtua merasa kuwalahan. Sehingga orangtua mempunyai alternatif untuk mengkomunikasikan dengan guru tersebut sehingga dibenahi. Alhasil langkah tersebut sangat membantu orangtua dalam mendampingi serta membantu anak belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran.

b. Kontribusi bersama antara orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di MI Masaran I

Kontribusi atau bisa dimaksut dengan sumbangsiah atau ketelibatan baik dari segi materi maupun tindakan. Kontribusi yang diberikan diharapkan dapat mendukung memperlancar kegiatan pembelajaran ketika masa pandemic. Hal tersebut banyak diharapkan oleh banyak pihak, baik dari guru, orangtua, maupun masyarakat.

---

<sup>7</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 280

Keterbatasan yang di alami ketika menghadapi suatu pandemic memang masalah yang sangat penting. Karena baik dari pihak sekolah maupun orangtua memiliki keterbatasan sehingga keterlibatan itu tidak semaksimal yang diharapkan. Sebagaimana hasil wawancara::

Sekolah memberikan dukungan dengan semaksimal mungkin agar pembelajaran dilaksanakan dengan mestinya. Dukungan sekolah terhadap pembelajaran di masa pandemic ini, dalam hal materi, madrasah memberikan uang paketan kepada guru-guru disetiap bulannya sebesar Rp 50.000 dan kemudian kalau untuk siswa ya diberikan paketan yang diperoleh dari kementerian agama. Kalau media pembelajaran berupa buku-buku paket dan lks itu malah banyak dan itu diberikan sekolah untuk mendukung pembelajaran di rumah. Dan untuk hal tindakan, karena pemberian tugas itu mayoritas seperti pengerjaan dilakukan oleh orangtua jika dilihat dari nilai sebelumnya tetapi kami dari pihak sekolah tetap memotivasi siswa untuk mengerjakan sendiri dan memberikan saran kepada orangtua agar tugas-tugas dikerjakan sendiri oleh siswa dan orangtua tetap mendampingi.<sup>8</sup>

Hasil observasi yang didapat, orangtua juga mengeluh dengan adanya pandemi ini. Kondisi setiap keluarga berbeda-beda sehingga mereka harus menyesuaikan dengan keadaan ketika pandemi. Para orangtua selain harus mencari nakah untuk kelurarganya, mereka juga harus berperan aktif dalam pendampingan anak belajar di rumah. Sehingga mereka harus membagi tugas dengan anggota keluarga lain agar semua terpenuhi dengan baik. Beda lagi dengan keluarga yang hanya berkecukupan, terkadang mereka juga harus membuka uang tabungan mereka untuk membeli handphone agar anaknya bisa mengikuti pembelajaran daring tersebut dan terkadang harus berbagi dengan saudaranya. Belum lagi masalah yang dihadapi dengan paket data. Kadang mereka harus ikut nyambung dengan wifi tetangga. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas:

---

<sup>8</sup> Wawancara, Bapak Rochmadi Kepala Sekolah MI Masara I, pada tanggal 02 Juli 2021



Paket data yang diberikan sangat membantu dalam pembelajaran anak. Dulu sebelum ada kebijakan pemberian paket data banyak dari anak-anak itu yang kehabisan paketan sebelum waktunya karena selain untuk belajar anak-anak juga membuka youtube, hal itu yang membuat boros. Tapi Alhamdulillah hal tersebut dapat diatasi. Kalau untuk kegiatan luring nya, saya selalu memfasilitasi tempat belajar di gedung di depan rumah untuk belajar karena tempatnya luas dan aman untuk belajar. Selain itu, saya juga membantu untuk perlengkapan data yang dibutuhkan anak-anak yang mau meneruskan ke jenjang sekolah menengah pertama. Karena dari perlengkapan lebih banyak sekolah yang melengkapi. Dan tak lupa Kami tetap memberikan pembelajaran sebagaimana mestinya, tak lupa juga memberikan dukungan motivasi kepada anak-anak agar tetap belajar dan mengerjakan tugas sesuai kemampuannya<sup>9</sup>

Orangtua siswa juga merasa terbantu dengan adanya pemberian paket data karena paket data yang diberikan banyak yang menggunakan data yang dikhususkan untuk pembelajaran. Sehingga ketika anak membuka aplikasi lain yang tidak memuat pembelajaran mereka tidak bisa mengakses. Tetapi terkadang masih kalah cerdas dengan si anak. Ana kadang pergi kerumah teman yang memiliki wifi agar merkea bisa bermain. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu orangtua siswa:

Paket data itu sebelum dapat dari sekolah kami selalu membelikan, sampai saya mendengar banyak dari teman-temannya yang mendadak memasang wifi juga jadi dengan adanya pemberian paket data banyak yang merasa diringankan. Kemudian untuk pemberian buku paket anak-anak belajar menggunakan buku itu jadi tidak selalu menggunakan handphone dan itu sangat mengurangi anak memandangi layar handphone.<sup>10</sup>

Peningkatan mutu pembelajaran akan berjalan dengan baik jika dalam pelaksanaan didukung dengan komponen-komponen yang salah satu nya dengan penggunaan fasilitas pendidikan.<sup>11</sup> Pemberian fasilitas kepada anak

---

<sup>9</sup> Wawancara, Bapak Suhudin Guru Kelas VI MI Masaran I, pada tanggal 02 Juli 2021

<sup>10</sup> Wawancara, Ibu Kayatin Wali Murid Kelas VI MI Masaran I, pada tanggal 02 Juli 2021

<sup>11</sup> Sigit Priatmoko, "Strategi Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Bagi Siswa berkebutuhan Khusus". *Tesis*. Program Magister PGMI UIN Malang 2017, Hal. 48

dengan memberikan paket data dan buku paket merupakan upaya yang digunakan untuk memudahkan guru serta siswa tak terkecuali orangtua dalam mendampingi anak belajar. Diharapkan dengan adanya fasilitas yang diberikan anak lebih semangat belajar dan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

c. Pengerahan kemampuan bersama antara orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di MI Masaran I

Setiap orangtua selalu mengharap yang terbaik untuk anak-anaknya, tak terkecuali seorang guru yang menjadi orangtua kedua bagi siswa-siswanya di sekolah. Banyak hal yang dilakukan oleh orang tua dan juga guru agar seorang anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan umur dan perkembangan jaman dan tumbuh dengan karakter yang baik. Hal tersebut di dukung dengan hasil wawancara:

Pembelajaran di masa pandemic ini melalui whatsapp, pernah mencoba memai zoom tapi kurang berhasil karena banyak anak yang tidak bisa mengikuti. Meskipun dilakukan lewat WA tapi kita tetap mengontrol kepada orangtua, atau melalui absen ketika pembelajaran agar anak tetap terfokus untuk belajar, setiap dimulai pembelajaran selalu absen dulu, kalau ada yang belum mengumpulkan tugas ya diingatkan di chat secara pribadi. Selain itu karena daring banyak anak yang kurang disiplin kadang mereka hanya sekedar mengerjakan untuk itu kita tetap mengingatkan untuk semangat belajar agar sesuai dengan harapan. Dari situ kami juga mengaharpakan tumbuh sikap tanggungjawab terhadap kewajibannya karena kami mengharap mereka juga menjadi siswa yang berkarakter yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama.<sup>12</sup>

Pengawasan yang dilakukan antara orangtua dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran salah satu usaha agar pembelajaran tetap berlangsung. Selain itu dengan berkunjung ke rumah anak didik

---

<sup>12</sup> Wawancara, Bapak Suhudin Guru Kelas VI MI Masaran I, pada tanggal 02 Juli 2021

merupakan usaha yang sangat berpengaruh bagi anak. Karena dengan bertatap muka langsung, anak dapat menerima materi dengan baik dan pembelajaran tatap muka tersebut merupakan sesuatu yang sangat di nanti-nantikan oleh semua orang termasuk orangtua dan juga guru agar pembelajaran lebih maksimal efektif dan efisien.

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah

MI Masaran I :

Luring akhir-akhir ini dilakukan setiap hari yang dilakukan di rumah guru atau di rumah siswa dengan tetap melaksanakan protocol kesehatan dengan pembagian jadwal atau pengelompokan. Karena mengacu pesan dari kementrian agama bahwa pembelajaran harus tetap menyenangkan meskipun pandemic.<sup>13</sup>

Pembelajaran dilakukan dengan tatap muka atau luring dilakukan di rumah guru atau datang ke rumah siswa tetapi tetap menggunakan protocol kesehatan yang mana dilakukan dengan pengelompokan agar pembelajaran tetap aman dan nyaman. Berkunjung ke rumah siswa merupakan salah satu kerjasama yang dilakukan oleh orangtua dan guru dalam mendukung pembelajaran. selain untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka, berkunjung ke rumah siswa dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak dan untuk meningkatkan kedekatan guru dengan orangtua anak. Hal tersebut senada dengan pendapat bapak Suhudin bahwa:

Pembelajaran di masa pandemi ini tetap dilaksanakan dengan sistem daring, tapi setelah diperbolehkan luring kita mengadakan pembelajaran luring dengan sistem pengelompokan dengan tetap mentaati protocol kesehatan. Tapi dengan adanya luring banyak yang

---

<sup>13</sup> Wawancara, Bapak Rochmadi Kepala Sekolah MI Masaran I, pada tanggal 02 Juli 2021

merasa senang khususnya orangtua, mereka sangat antusias dengan buktinya mereka sangat semangat mengantar anaknya. Dan hingga diperbolehkan di madrasah tapi luring itu tidak lama dan tetap menyesuaikan dengan protocol kesehatan.<sup>14</sup>

Kebijakan baru yang diberikan dengan adanya luring sangat membuat orangtua siswa merasa senang karena anak bisa mendapatkan materi secara langsung. Dampak yang sangat besar dirasakan anak, karena selama pandemi pembelajaran secara online materi sulit untuk bisa masuk secara maksimal. Perlu usaha untuk membangkitkan motivasi anak dengan diberlakukannya luring semangat anak yang mulai turun bisa naik kembali. Karena anak selain bisa belajar bersama mereka juga berkesempatan untuk bertemu dengan teman-temannya. sebagaimana hasil wawancara dengan orangtua siswa:

Saya sangat senang memang ketika mendengar anak saya bisa ketemu atau diajar langsung oleh gurunya ya walaupun tidak setiap hari. Karena menurut saya pembelajaran online dengan ketemu langsung itu berbeda. Kalau online anak-anak itu membutuhkan pengawasan sedangkan tatap muka pemberian materi lebih fokus lagi.<sup>15</sup>

Antusias yang diberikan orangtua menjadi bukti bahwa orangtua juga mendukung demi kesuksesan dan peningkatan mutu pendidikan yang terkhusus dalam mutu pembelajaran. dengan terjalinnya hubungan yang baik dapat berpengaruh pada kemajuan anak. Ketika orangtua mengantar anak mereka otomatis orangtua siswa lainnya juga mengantar anak mereka disitu mereka bisa bertukar informasi untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan selama pandemic. Sebagaimana hasil wawancara:

Anak juga merasa sangat jenuh dan keberatan ketika diberlakukan sekolah online, banyak materi yang sulit dipahami, sehingga saya kepikiran untuk mencarikan anak guru private, dan Alhamdulillah itu sangat membantu. Kadang kalau sedang tidak ada guru private,

---

<sup>14</sup> Wawancara, Bapak Suhudin Guru Kelas VI MI Masaran I, pada tanggal 02 Juli 2021

<sup>15</sup> Wawancara, Ibu Kayatin wali murid kelas VI MI Masaran I, pada tanggal 02 Juli 2021

kakaknya yang mendampingi adeknya juga dengan harapan materi di sekolah itu bisa diserap oleh anak dengan baik. Karena saya pikir-pikir anak sudah mau masuk sekolah menengah pertama tapi kok malah ada halangan seperti ini.<sup>16</sup>

Kesuksesan dalam suatu pembelajaran tidak lepas dari kerjasama orangtua dan guru serta masyarakat. Orangtua dan guru menjadi kunci dari keberhasilan pendidikan anak. Tanpa adanya kerjasama antara orangtua dan guru tumbuh dan berkembangnya anak akan terpengaruh. Pendampingan, pengawasan, keterlibatan dari orangtua menjadi penentu terlaksananya pembelajaran ketika pandemi. Selain itu guru juga menjadi faktor yang sangat penting dalam pendidikan. Sehingga perlu kolaborasi yang maksimal antara keduanya sehingga tumbuh kembang anak serta penanaman karakter tetap berjalan meskipun pada masa pandemi banyak dibatasi dan keterbatasan.

## **2. Paparan Data Penelitian di MI Tawing III GUPPI**

### **a. Tanggungjawab orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di MI Tawing III GUPPI**

Keberhasilan mendidik anak ketika berada di sekolah merupakan tanggung seorang pendidik. Guru merupakan orangtua kedua bagi anak. Selain berada di rumah anak juga banyak menghabiskan waktu di sekolah. Karena masa pandemi maka semua kegiatan pembelajaran berada di rumah. Dengan kata lain bahwa pendidikan membutuhkan peran orangtua di dalamnya. Sebagaimana penuturan dari kepala sekolah MI Tawing III GUPPI:

---

<sup>16</sup> Wawancara, Ibu Tri wali murid kelas IV, pada tanggal 02 Juli 2021S

Bertanggungjawab memberikan motivasi kepada guru agar istiqomah dalam mengirimkan tugas kepada anak, kemudian masing-masing kelas kami buat grup WA. Tugasnya langsung dikirim guru lewat WA dengan melalui pemantauan saya, kalau ada yang belum tugas yang diingatkan. Walaupun jarak jauh dengan daring dapat dilaksanakn dengan baik. Dulu pernah mamakai e-learning, tetapi gagal karena banyak anak yang tidak bisa mengoperasikan. Selain itu kalau WA semua orangtua bisa menggunakan, dan bisa dilihat kapan saja. Jadi kami tidak memberatkan ya walaupun para orangtua banyak yang mengeluh.<sup>17</sup>

Melibatkan orangtua dalam pembelajaran merupakan salah satu usaha dan kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orangtua dalam meningkatkan pembelajaran ketika pandemi. Karena dengan pendampingan dan bimbingan orangtua anak secara otomatis akan terbantu dalam pengerjaan tugas. Walaupun begitu tetap saja berbagai kendala dalam pembelajaran bermunculan. Karena sesuai dengan penuturan bapak kepala sekolah MI Tawing III GUPPI bahwa orang tua yang memiliki SDM rendah mereka sangat mengeluh dengan pelajaran anak madrasah Ibtidaiyah yang semakin sulit. Tidak sedikit dari mereka harus berusaha ekstra agar anak tidak ketinggalan pembelajaran. Seperti penuturan dari salah satu guru kelas:

Sebenarnya semua walimurid itu menginginkan untuk tatap muka tapi kami kan tetap mengikuti peraturan untuk daring ketika diperbolehkan luring kami ya luring.

Pembelajaran itu saya mulai dengan mengirim video pembelajaran yang berisi penjelasan tentang materi terus diberikan tugas atau evaluasi dari pembelajaran. Kemudian kami dalam pembelajaran membuat perencanaan terlebih dahulu yang disesuaikan dengan prosedur dengan menggunakan rpp dan disesuaikan dengan lingkungan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara, Bapak Safrudin Kepala Sekolah MI TAwing III GUPPI, pada tanggal 04 Juli 2021

<sup>18</sup> Wawancara, Ibu Siti Badriyatun Guru Kelas I MI Tawing III GUPPI, Pada tanggal 03 Juli 2021

Video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi. Pembuatan video pembelajaran tersebut digunakan untuk menjelaskan materi kepada anak. Ketika anak hanya diberikan tugas tanpa adanya penjelasan baik anak maupun orangtua sangat keberatan dengan penyerapan materi. Karena dalam keadaan pandemi selain orangtua mendampingi anak belajar, seakan-akan orangtua juga ikut belajar.

Fasilitas saja tidak cukup tanpa penjelasan yang memahamkan ketika sudah dalam pembelajaran. sarana pendukung yang diberikan kepada siswa memang untuk memudahkan anak. Tetapi jika tidak dibarengi dengan memberikan penjelasan, anak juga anak mengacuhkan. Berikut penuturan dari wali kelas kelas V:

Pembelajaran melalui w.a untuk mempermudah pembelajaran, karena ya kemampuan sdm orangtua juga berbeda-beda jadi kami lebih memilih untuk memakai w.a, selain itu ketika pengirimkan penjelasan juga enak, bisa melewati rekaman suara. Selain itu saat pembelajaran ketika menemukan pelajaran yang sulit, kami juga berusaha menjelaskan memakai video.

Tetap mengikuti kurikulum tapi yang tetap menyesuaikan lingkungan dan kondisi anak. Yang penting tidak memberatkan anak. Kita mengikuti RPP tetapi tidak seluruhnya, ada yang dikurangi seperti jam pembelajarannya, yang penting anak senang dan pembelajaran tetap berjalan sehingga diharapkan anak mudah menerima materi.<sup>19</sup>

Segala macam media pembelajaran diberikan untuk mempermudah anak dalam penyerapan materi. Anak senang ketika menerima pembelajaran dan pembelajaran tetap berjalan merupakan harapan semua baik guru maupun orangtua. Dari informasi yang didapat bahwa pemberian video maupun rekaman suara memang diberikan untuk

---

<sup>19</sup> Wawancara, Ibu Emi Guru Kelas V MI Tawing III GUPPI, pada Tanggal 02 Juli 2021

mempermudah pembelajaran, tetapi pada kenyataannya untuk video pembelajaran kapasitas terlalu besar terkadang memberatkan hal tersebut dikarenakan memori atau paket data berbeda-beda kapasitasnya. Banyak anak yang tidak mendownload video karena kapasitas yang terlalu besar, disisi lain anak-anak terkadang ada yang sudah membuka tapi belum sampai selesai. Karena tanpa didampingi orangtua anak merasa tidak diawasi dan semaunya sendiri. Seperti yang diungkapkan wali murid kelas III:

Pembelajaran dimulai saya selalu mendampingi dan mengontrol anak dalam belajar, ketika ada yang belum dipahami yang kita berusaha membantu sebisanya. Tapi ya kita tidak memaksa anak yang penting anak tau kewajibannya untuk belajar kalau tidak bisa ya minta bantuan. Tapi terkadang anak itu ya dibantu tidak mau, dia mengerjakan sendiri diteliti tidak mau yang penting mengerjakan begitu maunya.<sup>20</sup>

Kendala sering dialami oleh orangtua dan guru ketika masa pandemi. Tetapi selama komunikasi masih berjalan lancar semua bisa dicarikan solusi. Menjalin komunikasi yang baik antara orangtua dan guru dengan melibatkan orangtua ketika pembelajaran akan memudahkan penerimaan dan pengerjaan tugas. Seperti yang diungkapkan bapak Kepala Sekolah MI Tawing III GUPPI:

Kendala atau masalah yang pernah dialami orangtua berusaha diselesaikan dengan menjalin komunikasi yang baik dengan guru sehingga dicarikan solusi. Selain itu terkadang orangtua juga sharing dengan wali lain yang menguasai android jika kendala tentang pemakaian android. Alhamdulillah dengan adanya grup WA masalah dapat diselesaikan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Wawancara, Ibu Wali murid siswa Kelas III, pada tanggal 02 Juli 2021

<sup>21</sup> Wawancara, Bapak Safrudin Kepala Sekolah MI Tawing III GUPPI, pada tanggal 04 Juli 2021



Kerjasama yang terjalin antara guru dan orangtua penting dalam penanganan segala permasalahan yang terjadi pada anak. Dengan komunikasi yang baik, solusi setiap masalah dapat terselesaikan dengan baik. Bertukar informasi tentang perkembangan anak juga dengan mudah jika komunikasi antara guru dan anak terjalin dengan baik.

Menjalin hubungan yang baik dengan komunikasi yang baik antara orangtua dan guru memudahkan mengetahui segala aktivitas anak ketika berada di rumah, bagaimana interaksi dengan sesama anggota keluarga, dan permasalahan yang ditimbulkan oleh anak.

Sebagaimana penuturan Guru kelas I dan V:

Semua permasalahan yang dihadapi akan dibicarakan baik-baik untuk mencari pemecahannya. Biasanya dibicarakan melalui WA kemudian musyawarah untuk mencari pemecahannya. Tetapi jika dikira sulit untuk pemecahannya kami akan mengkonfirmasi kepada Bapak Kepala.<sup>22</sup>

Hubungan baik yang terjalin antara orangtua dan guru untuk membantu memberikan gambaran atau agar saling membantu dan mengetahui sejauh mana perkembangan anak ketika berada di rumah maupun di sekolah.

b. Kontribusi bersama antaradun guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di MI Tawing III GUPPI

Upaya peningkatan kemampuan belajar anak mengharuskan orangtua dan guru memberikan tindakan yang spesial, khususnya pada masa pandemi. Seorang pendidik dalam situasi bagaimana pun harus tetap

---

<sup>22</sup> Wawancara, Ibu Siti Badriyatun dan Ibu Emi Guru Kelas MI Tawing III GUPPI, Pada tanggal 02 Juli 2021

menjalankan kewajibannya mendidik dan menyampaikan materi. Orangtua mereka harus beradaptasi untuk menjadi teman sekaligus pembimbing dan mentor untuk anak mereka ketika pembelajaran di rumah.

Butuh penyesuaian baik dari pendidik maupun orangtua dan anak dalam menyikapi segala kebijakan baru belajar di rumah. Anak harus aktif mengumpulkan tugas sehingga meskipun pembelajaran dilakukan di rumah, anak tetap menjalankan kewajibannya sebagai seorang siswa dengan membagi waktu dan harus pandai memilah-milah kegiatannya. Perlu dukungan atau sumbangsih untuk mendukung pembelajaran di rumah. Berikut penuturan bapak Kepala Sekolah:

Demi memperlancar kegiatan belajar mengajar online, kami menganggarkan untuk memberikan paket data Sebelum mendapatkan anggaran data dari kementerian keagamaan kami dari sekolah memberikan kebijakan untuk membelikan paket data. Tapi ya tidak semua anak mendapatkan paket data, kami melihat dari segi ekonomi juga. jika dirasa orangtua mampu maka akan kami berikan kepada yang kurang mampu. Kebijakan lainnya dengan mengurangi uang jariah setiap bulannya tidak full seperti biasa.<sup>23</sup>

Keterlibatan dalam bentuk materi maupun tindakan dilakukan demi meringankan semua pihak. Masa pandemi semua kegiatan menjadi terbatas, tak terkecuali perekonomian menjadi berubah akhir-akhir ini. Sehingga kebijakan-kebijakan dan segala tindakan yang mendukung untuk pembelajaran diberikan. Sebagaimana hasil wawancara:

Video penjelasan atau liwat voicenote untuk meningkatkan penjelasan anak diberikan agar mempermudah dalam pemahaman.

---

<sup>23</sup> Wawancara, Bapak Safrudin Kepala Sekolah MI Tawing III GUPIL, pada tanggal 04 Juli 2021

Selain itu dengan dipinjamkannya buku paket dan diberikan paket data sangat mendukung untuk pembelajaran ketika pembelajaran.<sup>24</sup>

Kegiatan belajar mengajar memang akan maksimal jika disertai dengan fasilitas yang memadai. Guru sebagai fasilitator harus menyiapkan segala macam media yang mendukung untuk memudahkan dalam pembelajaran. apalagi pada jaman sekarang ketika pembelajaran online semua guru harus tepat memakai model dan metode dalam mengajar agar sesuai dengan kondisi anak didik. Senada dengan hasil wawancara :

Sekarang di masa pandemic pembelajaran dilakukan dengan media elektronik, saya sebagai wali murid dengan legowo memberikan fasilitas handphone untuk belajar. tentunya tetap saya awasi karena anak-anak ketika menggunakan handphone mereka akan mencari cara untuk mengalihkan pengawasan agar mereka dapat bermain handphone tersebut. selain itu paket data juga harus on jadi kami memasang wifi untuk memudahkan pembelajaran anak, karena kalau paketan terus malah dirasa boros. Dan tak lupa selalu mengingatkan akan tugas-tugas yang harus dikerjakan.<sup>25</sup>

Keluarga merupakan pihak yang mempunyai tanggungjawab yang besar atas terlaksananya fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Keluarga sebagai lingkungan yang terdekat dengan anak sehingga pendidikan pertama baginya juga keluarga. Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan kerakter pada anak. Hal tersebut didukung dengan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga demi kelancaran proses pendidikan.<sup>26</sup> selain keluarga peranan sekolah juga penting bagi perkembangan anak karena peran guru di sekolah tidak semata mengajar,

---

<sup>24</sup> Wawancara, Ibu Siti Badriyatun Guru Kelas I MI Tawing III GUPPII, pada tanggal 03 Juli 2021

<sup>25</sup> Wawancara, Ibu Emi Wali Murid Kelas III MI Tawing III GUPPI, pada tanggal 02 Juli 2021

<sup>26</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2012), hal. 52

tetapi juga mendidik. Sehingga peran keduanya sangatlah penting untuk perkembangan dan pertumbuhan anak.

- c. Pengerahan kemampuan bersama antara orangtua dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di MI Tawing III GUPPI

Pendidikan pertama yang diterima oleh anak adalah yang didapat dari keluarganya, tetapi karena orangtua mempunyai batasan dalam mendidik maka orangtua menyekolahkan di sekolah formal untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.

Orangtua dan guru mempunyai tujuan yang sama dalam pendidikan anak/siswa yaitu mengasuh, mendidik, membimbing, membina, serta memimpin anaknya menjadi anak yang berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Sebagai orangtua yang mempunyai ruang lingkup dan kapasitas yang terbatas, maka dibutuhkan suatu kerjasama yang baik antara orangtua dan guru sehingga anak selalu dalam pengawasan orangtua dan guru dan menimalisir sesuatu yang mengarah kepada pelanggaran peraturan.

Sebagaimana hasil wawancara :

Kami dengan segala kemampuan menginginkan yang terbaik untuk anak didik kami, dengan selalu mengingatkan setiap saat, baik ketika waktu belajar, mengerjakan sholat dhuha, mengerjakan tugas, maupun mengerjakan sholat dhuhur. Hal tersebut kami lakukan agar anak tumbuh dengan baik mempunyai karakter pada dirinya sehingga berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Selain itu karena kalau luring tidak memungkinkan untuk datang kerumah anak-anak maka kami mengadakannya di mushola terdekat dengan anak-nak agar seluruh anak dapat menerima pembelajaran meskipun dengan pengelompokan tetapi tetap mematuhi protocol kesehatan.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Wawancara, Ibu Siti Badriyatun Guru Kelas I MI Tawing III GUPPI, pada tanggal 03 Juli 2021

Pemberlakuan pembelajaran daring dilakukan untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19. Akan tetapi pembelajaran anak menjadi korban karena tidak bisa menerima pembelajaran dengan langsung. Banyak yang menginginkan tatap muka tetapi kebijakan tetap akan mengikuti dari pihak yang berwenang membuat kebijakan. Sehingga ketika diperbolehkannya pembelajaran luring/tatap muka dengan pengelompokan pun tetap dilakukan, hal tersebut memiliki dampak positif untuk mengisi ulang semangat belajar anak. Sehingga perlu juga komunikasi mencari solusi dengan orangtua siswa, sebagaimana penuturan guru kelas I tersebut didukung dengan :

Pembelajaran yang kami harapkan memang yang terbaik, sehingga dalam pemberian materi dan tugas kami juga mengharap yang terbaik juga. usaha yang kami lakukan semaksimal mungkin dengan memberikan penjelasan melalui rekaman suara yang dikirim liwat WA yang kami harapkan dapat meningkatkan pemahaman anak. Kami juga mengadakan pertemuan dengan orangtua untuk membicarakan pembelajaran yang di alami, sharing untuk membicarakan tindakan selanjutnya ketika pembelajaran ketika pergantian tahun ajaran baru agar menemukan pencerahan tentang masalah-masalah yang dihadapi ketika mendampingi anak belajar. Tentunya tak lupa dengan menerapkan protocol kesehatan dan meminta ijin kepada kepala desa ketika mengadakan pertemuan.<sup>28</sup>

Guru sangat membutuhkan peran orangtua di dalam pembelajaran. karena orangtua selain memberikan kasih sayang kepada anaknya juga harus memberikan fasilitas yang cukup serta menjadi guru untuk anaknya. Mengingat pendidikan pertama diperoleh dari keluarganya. Dengan tangan-tangan orangtua juga bisa membentuk anak-anak yang baik dan

---

<sup>28</sup> Wawancara, Bapak Safrudin Kepala Sekolah MI Tawing III GUPH, pada tanggal 04 Juli 2021

cakap dalam kehidupannya. Sesuai dengan ungkapan wali murid siswa bahwa:

Segala usaha kami berikan kepada anak. Ketika pembelajaran apabila mampu mendampingi anak, anak kami damping. Kami selalu mengingatkan akan tugas-tugas anak seperti yang guru-guru mereka mengingatkan agar antara orangtua dan guru tidak ada yang tidak sejalan. Kami selalu mengingatkan untuk selalu belajar dan mengerjakan tugas karena kalau tidak rajin akan kalah dengan teman-teman yang lebih rajin lagi.<sup>29</sup>

Segala usaha yang telah diberikan oleh guru, orangtua, sekolah, maupun pemerintah tak lepas untuk memberikan dukungan kepada anak agar tetap semangat belajar. Kerjasama yang dilakukan orangtua dan guru juga dengan maksud utama demi perkembangan dan kemajuan pendidikan anak dalam pembelajaran. peningkatan mutu pembelajaran berdampak besar bagi kepribadian anak. Karena selain untuk meningkatkan pengetahuan juga untuk membentuk karakter anak menjadi lebih baik lagi.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Temuan Penelitian di MI Masaran I**

Paparan data di atas dapat ditemukan beberapa temuan sebagai berikut:

- a. Guru bertanggungjawab atas anak didiknya. Guru bertanggungjawab mendidik, sekaligus mengajar anak didiknya melalui pembelajaran di kelas tetapi hal tersebut tidak berguna ketika di masa pandemi, semua kegiatan dilakukan di rumah, baik itu belajar maupun aktivitas lain. Hal tersebut juga dilakukan oleh para Guru MI Masaran I. Seperti yang diungkapkan Kepala Sekolah MI Masaran I bahwa selama pandemi diberlakukan sistem daring agar pembelajaran tetap

---

<sup>29</sup> Wawancara. Ibu Win wali Murid MI Tawing III GUPPI, pada tanggal 02 Juli 2021

dilaksanakan meskipun di rumah. Karena pembelajaran dilakukan secara daring maka dilibatkannya orangtua dalam pembelajaran untuk mendampingi, membimbing, mengawasi dan membantu ketika anak merasa kesulitan atas pemahaman materi atau bisa dinamakan membantu memahami anak. Di situ lah orangtua bisa dikatakan ikut belajar kembali. Semua dilakukan dengan harapan agar pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Karena pembelajaran dilakukan dengan daring maka pentingnya guru MI Masaran I menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa untuk mengetahui perkembangan anak ketika pembelajaran daring. Ketika menemukan suatu masalah pun orangtua dan guru membicarakan dengan musyawarah baik melalui grup WA atau chat secara pribadi kepada guru. Kemudian setelah diberlakukan pembelajaran luring, guru mengadakan pembelajaran tatap muka dengan sistem pengelompokan yang dilakukan di salah satu rumah siswa untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan menggunakan protocol kesehatan.

- b. Sumbangsih atau kontribusi yang diberikan untuk mendukung terlaksananya pembelajaran daring di MI Masaran 1 dalam hal materi dengan meminjamkan buku paket untuk memberikan paketan data baik kepada siswa maupun guru. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran berjalan lancar. Selain itu untuk meringankan beban guru maupun orangtua, karena ketika pandemi semua aktivitas terhambat membuat perekonomian juga tidak menentu sehingga

diberikan kebijakan tersebut. Sehingga baik dari pihak orangtua maupun guru sangat terbantu. kemudian dari sego tindakan Guru MI Masaran I memberikan fasilitas penuh ketika dilaksanakan pembelajaran daring serta luring dan tak kurang-kurang selalu memberikan motivasi kepada anak agar selalu semangat belajar meskipun harus di rumah terus dan kepada orangtua agar tetap sabar ketika mendampingi anak belajar.. Lalu dari pihak orangtua siswa, mereka rela berkorban baik dari segi materi maupun tindakan juga yaitu rela berkorban membelikan paketan untuk pembelajaran anak atau bahkan ada yang rela pasang wifi. Orangtua memang mengeluh dengan semua kebijakan untuk belajar di rumah tetapi mereka dengan sabar tetap mendampingi, membimbing, mengawasi anak-anak.

- c. Guru dan orangtua bersama-sama mengerahkan segala kemampuan untuk meningkatkan kemajuan siswa/anak. Berbagai usaha diberikan agar anak tetap memiliki motivasi untuk melaksanakan pembelajaran. Melalui WA guru mengontrol atau mengawasi anak didiknya melalui orangtua mereka. Guru berusaha membuat siswanya tetap terfokus ketika pembelajaran dengan menerapkan absen disetiap awal pembelajaran untuk mempermudah pengecekan. Berkunjung ke rumah siswa juga merupakan usaha yang dilakukan guru dan juga bentuk kerjasama yang dilakukan antara orangtua dan guru untuk memaksimalkan pembelajaran. karena dengan diberlakukan luring dengan bertatap muka maka anak bisa menerima penjelasan secara langsung dari guru. Karena ketika berada di rumah tidak semua



orangtua mampu mendampingi sehingga mereka mencarikan guru private atau menyuruh kakaknya untuk mendampingi. Itu merupakan usaha yang diberikan dengan mengerahkan segala kemampuan guna meningkatkan kemampuan anak.

## 2. Temuan Penelitian di MI Tawing III GUPPI

Paparan data di atas dapat ditemukan beberapa temuan sebagai berikut:

- a. Tanggungjawab guru dan orangtua pada dasarnya memang mendidik, mendampingi, membimbing, mengawasi anak. Guru adalah orangtua kedua ketika berada di sekolah. Sedangkan orangtua adalah pendidikan pertama bagi anak. Ketika diberlakukan suatu kebijakan baru karena suatu pandemic maka pembelajaran harus tetap dilakukan di rumah. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah MI Tawing III GUPPI bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan di rumah dan menggunakan sistem daring. Sehingga peran orangtua sangat penting. Maka orangtua ikut terlibat di dalamnya agar pembelajaran berjalan lancar. Hal tersebut dibuktikan dengan terjalinnya komunikasi yang baik antara orangtua dan guru. Dengan begitu ketika menemukan suatu masalah dapat dengan mudah terselesaikan.
- b. Kontribusi yang diberikan baik berupa materi maupun tindakan diberikan baik oleh sekolah, guru, maupun orangtua. Sekolah mendapatkan paket data dari Kementerian Agama yang diperuntukkan kepada siswa. Tetapi sebelum paket data tersebut diperoleh dari Kementerian Agama, sekolah terlebih dahulu memberikan paket data kepada siswa tetapi penerima dilihat dari segi ekonomi yang dirasa

kurang mampu. Selain itu kebijakan lain juga diberikan dengan mengurangi uang jariah setiap bulannya tidak penuh seperti biasa. Kebijakan-kebijakan tersebut dibuat guna meringankan semua pihak. Kemudian untuk kontribusi yang diberikan guru yaitu dengan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran dan rekaman suara yang berguna untuk memudahkan pemahaman siswa. Selain itu dengan adanya media pembelajaran juga membantu orangtua dalam pendampingan belajar anak. Lalu kontribusi yang diberikan orangtua dengan memberikan media pembelajaran berupa handphone untuk mempermudah pembelajaran daring yang dilengkapi dengan paketan atau bahkan memasang wifi. Bahkan ada juga yang terang-terangan mencari guru private untuk mendukung belajar anak ketika di rumah. Berbagai sumbangsih diberikan guna memperlancar pembelajaran anak dan kemajuan anak sehingga tidak memberatkan salah satu pihak.

- c. Orangtua dan guru mempunyai tujuan yang sama dalam pendidikan terhadap anak yaitu mengasuh, mendidik, membimbing, serta mengawasi anak terhadap gerak gerik atau perkembangannya. Jadi segala usaha akan dilakukan untuk mendukung kemajuan tumbuh kembangnya. MI Tawing III GUPPI mengundang orangtua siswa ke sekolah biasanya ketika pergantian ajaran baru untuk membicarakan tindakan yang akan di tempuh untuk semester yang akan datang. Kemudian ketika pembelajaran luring guru MI Tawing III GUPPI mengadakan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan mendatangi

rumah anak-anak, tetapi karena waktu yang tidak memungkinkan kegiatan dilakukan di musholla terdekat dengan rumah anak-anak untuk memudahkan anak-anak untuk gabung. Hal tersebut dilakukan tentu untuk meringankan orangtua juga ketika mengantar anaknya.

### C. Analisis Lintas Situs

Perbandingan temuan-temuannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perbandingan Temuan Penelitian

No	Situs I	Situs II
1.	Guru bertanggungjawab atas anak didiknya. Guru bertanggungjawab mendidik, sekaligus mengajar anak didiknya melalui pembelajaran di kelas tetapi hal tersebut tidak berguna ketika di masa pandemi, semua kegiatan dilakukan di rumah, baik itu belajar maupun aktivitas lain. Hal tersebut juga dilakukan oleh para Guru MI Masaran I. Seperti yang diungkapkan Kepala Sekolah MI Masaran I bahwa selama pandemi diberlakukan sistem daring agar pembelajaran tetap dilaksanakan meskipun di rumah. Karena pembelajaran dilakukan secara daring maka dilibatkannya orangtua dalam pembelajaran untuk mendampingi, membimbing, mengawasi dan membantu ketika anak merasa kesulitan atas pemahaman materi atau bisa dinamakan membantu memahami anak. Di situ lah orangtua bisa dikatakan ikut belajar kembali. Semua dilakukan dengan harapan agar pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Karena pembelajaran dilakukan dengan daring maka pentingnya guru MI Masaran I menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua siswa untuk mengetahui perkembangan anak ketika pembelajaran daring. Ketika menemukan suatu masalah pun orangtua dan guru membicarakan dengan musyawarah baik melalui grup WA atau chat secara pribadi kepada guru. Kemudian setelah diberlakukan pembelajaran luring, guru mengadakan pembelajaran tatap muka dengan sistem pengelompokan yang dilakukan di salah satu rumah siswa untuk melaksanakan	Tanggungjawab guru dan orangtua pada dasarnya memang mendidik, mendampingi, membimbing, mengawasi anak. Guru adalah orangtua kedua ketika berada di sekolah. Sedangkan orangtua adalah pendidikan pertama bagi anak. Ketika diberlakukan suatu kebijakan baru karena suatu pandemic maka pembelajaran harus tetap dilakukan di rumah. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah MI Tawing III GUPPI bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan di rumah dan menggunakan sistem daring. Sehingga peran orangtua sangat penting. Maka orangtua ikut terlibat di dalamnya agar pembelajaran berjalan lancar. Hal tersebut dibuktikan dengan terjalannya komunikasi yang baik antara orangtua dan guru. Dengan begitu ketika menemukan suatu masalah dapat dengan mudah terselesaikan.

No	Situs I	Situs II
	pembelajaran tatap muka dengan menggunakan protocol kesehatan.	
2.	<p>Sumbangsih atau kontribusi yang diberikan untuk mendukung terlaksananya pembelajaran daring di MI Masaran 1 dalam hal materi dengan meminjamkan buku paket untuk memberikan paketan data baik kepada siswa maupun guru. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran berjalan lancar. Selain itu untuk meringankan beban guru maupun orangtua, karena ketika pandemi semua aktivitas terhambat membuat perekonomian juga tidak menentu sehingga diberikan kebijakan tersebut. Sehingga baik dari pihak orangtua maupun guru sangat terbantu. kemudian dari sego tindakan Guru MI Masaran I memberikan fasilitas penuh ketika dilaksanakan pembelajaran luring dan tak kurang-kurang selalu memberikan motivasi kepada anak agar selalu semangat belajar meskipun harus di rumah terus dan kepada orangtua agar tetap sabar ketika mendampingi anak belajar.. Lalu dari pihak orangtua siswa, mereka rela berkorban baik dari segi materi maupun tindakan juga yaitu rela berkorban membelikan paketan untuk pembelajaran anak atau bahkan ada yang rela pasang wifi. Bahkan ada juga yang terang-terangan mencarikan guru private untuk mendukung belajar anak ketika di rumah. Orangtua memang mengeluh dengan semua kebijakan untuk belajar di rumah tetapi mereka dengan sabar tetap mendampingi, membimbing, mengawasi anak-anak.</p>	<p>Kontribusi yang diberikan baik berupa materi maupun tindakan diberikan baik oleh sekolah, guru, maupun orangtua. Sekolah mendapatkan paket data dari Kementerian Agama yang diperuntukkan kepada siswa. Tetapi sebelum paket data tersebut diperoleh dari Kementerian Agama, sekolah terlebih dahulu memberikan paket data kepada siswa tetapi penerima dilihat dari segi ekonomi yang dirasa kurang mampu. Selain itu kebijakan lain juga diberikan dengan mengurangi uang jariah setiap bulannya tidak penuh seperti biasa. Kebijakan-kebijakan tersebut dibuat guna meringankan semua pihak. Kemudian untuk kontribusi yang diberikan guru yaitu dengan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran dan rekaman suara yang berguna untuk memudahkan pemahaman siswa. Selain itu dengan adanya media pembelajaran juga membantu orangtua dalam pendampingan belajar anak. Lalu kontribusi yang diberikan orangtua dengan memberikan media pembelajaran berupa handphone untuk mempermudah pembelajaran daring yang dilengkapi dengan paketan atau bahkan memasang wifi. Berbagai sumbangsih diberikan guna memperlancar pembelajaran anak dan kemajuan anak sehingga tidak memberatkan salah satu pihak.</p>
3.	<p>Guru dan orangtua bersama-sama mengerahkan segala kemampuan untuk meningkatkan kemajuan siswa/anak. Berbagai usaha diberikan agar anak tetap memiliki motivasi untuk melaksanakan pembelajaran. Melalui WA guru mengontrol atau mengawasi anak didiknya melalui orangtua mereka. Guru berusaha membuat siswanya tetap terfokus ketika pembelajaran dengan menerapkan absen disetiap awal pembelajaran untuk mempermudah pengecekan. Berkunjung ke rumah siswa juga merupakan usaha yang dilakukan guru dan juga bentuk kerjasama yang dilakukan antara orangtua dan guru untuk memaksimalkan pembelajaran. karena dengan diberlakukan luring dengan bertatap muka maka anak bisa menerima penjelasan secara langsung dari guru. Karena ketika berada di rumah</p>	<p>Orangtua dan guru mempunyai tujuan yang sama dalam pendidikan terhadap anak yaitu mengasuh, mendidik, membimbing, serta mengawasi anak terhadap gerak gerak atau perkembangannya. Jadi segala usaha akan dilakukan untuk mendukung kemajuan tumbuh kembangnya. MI Tawing III GUPPI mengundang orangtua siswa ke sekolah biasanya ketika pergantian ajaran baru untuk membicarakan tindakan yang akan di tempuh untuk semester yang akan datang. Kemudian ketika pembelajaran luring guru MI Tawing III GUPPI mengadakan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan mendatangi rumah anak-anak, tetapi karena waktu yang tidak memungkinkan kegiatan dilakukan di musholla terdekat dengan rumah anak-</p>

No	Situs I	Situs II
	tidak semua orangtua mampu mendampingi sehingga mereka mencari guru private atau kakaknya untuk mendampingi. Itu merupakan usaha yang diberikan dengan mengerahkan segala kemampuan guna meningkatkan kemampuan anak.	anak untuk memudahkan anak-anak untuk gabung. Hal tersebut dilakukan tentu untuk meringankan orangtua juga ketika mengantar anaknya.

Persamaan kedua lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sama-sama melibatkan orangtua dan guru dalam pembelajaran di rumah ketika daring guna mengetahui perkembangan anak selama pembelajaran di rumah
- b. Sama-sama mengadakan musyawarah mufakat baik dengan chat pribadi maupun grup untuk menyelesaikan masalah atau kendala yang dialami selama pembelajaran di masa pandemic dengan menjalin komunikasi yang baik antara orangtua dan guru
- c. Sama-sama memberikan sumbangsih dukungan berupa materi dan tindakan untuk mendukung lancarnya pembelajaran
- d. Sama-sama memberikan fasilitas pembelajaran guna mendukung pembelajaran jarak jauh
- e. Sama-sama berkunjung ke rumah siswa

Sedangkan perbedaannya adalah:

- a. Salah satu madrasah ada yang mengundang orangtua siswa ke sekolah

## 2. Proposisi Lintas Situs

Berpijak dari persamaan dan perbedaan temuan tersebut dapat disusun beberapa proporsisi sebagai berikut:

- a. Jika dalam pembelajaran jarak jauh melibatkan orangtua dan guru dalam pembelajaran maka hubungan antara keduanya harus dekat guna memudahkan pertukaran informasi mengenai perkembangan anak .
- b. Jika tanggungjawab orangtua dan guru dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dialami selama pembelajaran di masa pandemic dengan musyawarah mufakat baik dengan chat pribadi maupun grup dengan menjalin komunikasi yang baik antara orangtua dan guru maka masalah akan mudah terselesaikan
- c. Jika orangtua dan guru memberikan sumbangsih dukungan berupa materi dan tindakan maka mutu pembelajaran dapat meningkat
- d. Jika orangtua dan guru berkontribusi melalui fasilitas pembelajaran maka siswa dengan mudah dalam menerima materi pembelajaran dan menerima informasi
- e. Jika guru berkunjung ke rumah siswa maka memudahkan pertukaran informasi sehingga hubungan antara orangtua dan guru menjadi lebih dekat.
- f. Jika pihak sekolah mengundang orangtua ke sekolah maka segala keluhan kesah dapat tersampai guna membicarakan tindakan dalam peningkatan mutu pembelajaran